



STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP UNISMUH MAKASSAR

STRATEGIES OF THE ARABIC LANGUAGE TEACHER IN IMPROVING THE LEARNING ACHIEVEMENT OF EIGHTH-GRADE STUDENTS AT SMP UNISMUH MAKASSAR

Putri^{1*}, Sulaeman Masnan², Abdillah S³

Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: putrysyam98@gmail.com^{1*}, sulaeman@unismuh.ac.id², abdillah@unismuh.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 13-11-2025

Revised : 15-11-2025

Accepted : 17-11-2025

Pulished : 19-11-2025

Abstract

Arabic language learning often faces challenges related to low student motivation and boredom with conventional methods. This study aims to analyze the pedagogical strategies of Arabic teachers in improving the learning achievement of Grade VIII students at SMP Unismuh Makassar, as well as to identify the supporting factors for their success. This study employed a descriptive qualitative approach with data collection techniques including participatory observation, in-depth interviews with subject teachers, and documentation. The results indicated that the teacher implemented a curriculum hybridization strategy, integrating the standard ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, and Arabic) textbooks with an Active Learning approach. Specific strategies applied included rhythmic vocabulary memorization, drilling methods, group discussions, educational games, and the use of audio-visual media such as Arabic cartoons. The findings also revealed that the success of these strategies was significantly supported by external factors, namely a conducive learning environment (air-conditioned classrooms) and weekly extracurricular programs. The synergy between varied teacher strategies and school facility support proved effective in increasing student active participation and academic achievement.

Keywords: *Teacher Strategies, Arabic Language Learning, Active Learning*

Abstrak

Pembelajaran Bahasa Arab sering kali menghadapi tantangan berupa rendahnya motivasi dan kejemuhan siswa terhadap metode konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pedagogis guru Bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Unismuh Makassar, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung keberhasilannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan guru bidang studi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan strategi hibridasi kurikulum, yaitu memadukan buku paket standar ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) dengan pendekatan *Active Learning*. Strategi spesifik yang diterapkan meliputi hafalan *mufradat* berirama, metode *drilling*, diskusi kelompok, permainan edukatif, serta pemanfaatan media audio-visual seperti film kartun berbahasa Arab. Temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa keberhasilan strategi ini sangat didukung oleh faktor eksternal, yakni lingkungan belajar yang kondusif (ruang kelas berpendingin udara) dan program ekstrakurikuler mingguan. Sinergi antara strategi guru yang variatif dan dukungan fasilitas sekolah terbukti efektif meningkatkan partisipasi aktif dan capaian akademik siswa.

Kata kunci: *Strategi Guru, Pembelajaran Bahasa Arab, Active Learning*



PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan strategis dalam pendidikan Islam karena menjadi bahasa Al-Qur'an, Hadis, serta literatur keilmuan klasik yang menopang perkembangan peradaban Islam (Tamaji, 2020). Penguasaan bahasa ini tidak hanya berfungsi sebagai kemampuan linguistik, tetapi juga sebagai pintu untuk memahami ajaran agama secara mendalam. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab menjadi komponen penting dalam lembaga pendidikan Islam di Indonesia dan menuntut strategi pedagogis yang efektif agar tujuan instruksional dapat tercapai.

Di berbagai lembaga pendidikan, capaian pembelajaran Bahasa Arab sering kali menunjukkan variasi yang besar. Banyak siswa mengalami kesulitan memahami kosakata, struktur kalimat, hingga teks bacaan, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi dan partisipasi dalam proses pembelajaran (Rahmawati dkk., 2024). Faktor-faktor seperti kurang variatifnya strategi guru, minimnya penggunaan media, serta kurang kondusifnya lingkungan belajar turut memperkuat persoalan ini (Rasam & Sari, 2018). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran dan praktik pengajaran yang berlangsung di kelas.

Urgensi meningkatkan kualitas pembelajaran semakin kuat ketika dikaitkan dengan kedudukan guru sebagai figur sentral dalam pendidikan. Peran guru tidak hanya menyampaikan informasi, melainkan juga menjelaskan, memfasilitasi, dan mengarahkan proses belajar siswa. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT pada:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْدِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نَزَّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahnya:

Dan Kami turunkan kepadamu adz-Dzikr (Al-Qur'an) agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan" (QS. An-Nahl: 44).

Ayat ini menjadi dasar normatif bahwa pendidik memiliki tanggung jawab sebagai mubayyin, yakni penjelas yang memudahkan peserta didik memahami ilmu, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan konteks tersebut, penelitian ini berfokus pada bagaimana guru Bahasa Arab merancang, menerapkan, dan mengevaluasi strategi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Unismuh Makassar. Fokus penelitian diarahkan pada strategi pembelajaran aktif yang memadukan metode permainan edukatif, latihan mufradat, tanya jawab, diskusi, dan pemanfaatan media pembelajaran guna meningkatkan kualitas pemahaman siswa.

Pembahasan mengenai strategi guru dalam pembelajaran berangkat dari konsep dasar strategi sebagai rencana yang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Secara konseptual, strategi dipahami sebagai pola tindakan terencana yang memadukan metode, pendekatan, teknik, dan pemanfaatan sumber daya pembelajaran (Mardhiah & Julike, 2023). Kerangka konseptual ini diperkuat oleh Erwinskyah (2017) yang menekankan bahwa strategi merupakan bagian integral dari manajemen pembelajaran yang mengatur alur kegiatan guru secara terstruktur untuk mencapai kompetensi. Dalam perspektif pendidikan Bahasa Arab, strategi mencakup pemilihan metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, seperti strategi pembelajaran kolaboratif (Buhun dkk., 2021), penggunaan media pembelajaran (Zikri dkk., 2024), strategi qawaid yang menekankan



penguasaan kaidah bahasa (Rohma Mitra, 2023), metode audio-lingual untuk penguatan keterampilan mendengar dan berbicara (Lukito, 2022), serta pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa (Ekawati & Arifin, 2022). Teori-teori tersebut membentuk kerangka konseptual bahwa strategi guru merupakan seperangkat upaya pedagogis yang dirancang untuk mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Arab melalui integrasi metode, media, dan pendekatan yang relevan.

Dalam ranah prestasi belajar, teori belajar menegaskan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, tetapi juga faktor afektif, motivasi, kebiasaan belajar, serta lingkungan akademik yang mendukung. Prestasi belajar dipahami sebagai indikator pencapaian peserta didik terhadap tujuan pembelajaran, meliputi penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Amin dkk., 2022). Faktor internal seperti minat belajar, motivasi, dan kecenderungan individu, serta faktor eksternal seperti kualitas strategi guru, penggunaan media, dan lingkungan kelas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Rahmayanti, 2016; Hidayat, 2015). Dengan demikian, kerangka teori menunjukkan adanya hubungan erat antara strategi pembelajaran dan prestasi belajar.

Sejumlah penelitian terdahulu memberikan gambaran empirik mengenai praktik strategi guru Bahasa Arab. Arabiah, Hasibuddin, dan Nursetiawan (2023) mengungkap bahwa strategi pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan siswa kesulitan memahami materi. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan menegaskan pentingnya metode yang menarik untuk menjaga fokus dan motivasi siswa. Selanjutnya, Susanto, Jinan, dan Muthoifin (2023) meneliti strategi pembelajaran Bahasa Arab pada masa pandemi menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa pemberian motivasi, penggunaan media, serta latihan berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan dasar siswa dalam empat keterampilan berbahasa. Penelitian oleh Yusvida (2020) juga menyoroti pentingnya pemilihan strategi berbasis penguatan kosakata dan integrasi keterampilan bahasa sebagai faktor utama peningkatan kualitas pembelajaran. Sementara itu, penelitian Zahroh (2022) menemukan bahwa strategi pembelajaran Bahasa Arab harus disesuaikan dengan karakteristik keterampilan yang diajarkan, seperti membaca huruf hijaiyah secara bertahap dan latihan berbasis kemampuan individual.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut memberikan kontribusi signifikan, terdapat sejumlah kesenjangan yang masih terlihat. Secara teoritis, penelitian sebelumnya belum mengintegrasikan secara komprehensif hubungan antara strategi guru, faktor internal siswa, dan prestasi belajar dalam satu kerangka analitis yang menyeluruh. Mayoritas penelitian hanya menyoroti satu aspek strategi tanpa melihat bagaimana strategi tertentu berdampak langsung terhadap capaian akademik siswa. Secara empiris, penelitian terdahulu banyak dilakukan pada konteks Madrasah Aliyah atau MTs, sehingga konteks pembelajaran Bahasa Arab di sekolah menengah berbasis Muhammadiyah, khususnya SMP Unismuh Makassar, masih kurang terwakili. Selain itu, temuan empiris sebelumnya belum secara spesifik membahas strategi pembelajaran berbasis buku ISMUBA yang memiliki karakteristik kurikuler tersendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan memahami fenomena secara mendalam melalui penggambaran perilaku, proses, dan pengalaman subjek dalam konteks alami (Nasution, 2023; Anggito & Setiawan, 2018). Pendekatan ini memungkinkan peneliti



memperoleh pemahaman komprehensif mengenai strategi guru Bahasa Arab dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menekankan makna, interaksi, dan kondisi autentik yang berlangsung di kelas.

Penelitian dilaksanakan di SMP Unismuh Makassar, yang berlokasi di Jl. Talasalapang No.40 D, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Sekolah ini dipilih karena memiliki karakteristik pembelajaran Bahasa Arab berbasis kurikulum ISMUBA dan melibatkan guru yang aktif menerapkan strategi pembelajaran variatif. Pengumpulan data dilakukan selama bulan Juli hingga Agustus 2025 dengan penyesuaian waktu berdasarkan kebutuhan dan kecukupan data.

Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII serta guru Bahasa Arab yang terlibat dalam pembelajaran. Penelitian tidak menggunakan instrumen pengukuran kuantitatif, tetapi mengandalkan instrumen kualitatif berupa peneliti sendiri (human instrument) yang dibantu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi. Validitas data diperkuat melalui keikutsertaan peneliti secara langsung di lapangan, verifikasi informasi dengan narasumber, serta penggunaan triangulasi sumber.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi mengenai strategi pembelajaran dan faktor-faktor yang memengarinya (Sidiq dkk., 2019). Observasi dilakukan untuk melihat praktik pembelajaran di kelas secara nyata, termasuk interaksi guru-siswa serta strategi yang diterapkan (Hasibuan dkk., 2023). Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui pengumpulan foto, arsip sekolah, dan catatan pendukung lainnya (Achjar dkk., 2023).

Analisis data dilakukan secara bertahap melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagaimana dikemukakan Sarosa (2021). Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi, dikategorikan, kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif. Keabsahan data dijaga melalui perpanjangan pengamatan, triangulasi metode, dan member checking kepada informan sesuai teknik kredibilitas dalam penelitian kualitatif (Dedi Susanto dkk., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan temuan penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar serta mendiskusikan implikasinya terhadap teori dan praktik pedagogis. Penelitian ini berangkat dari premis bahwa kurikulum standar sering kali menghadapi tantangan implementasi ketika berhadapan dengan dinamika motivasi siswa di lapangan. Melalui analisis mendalam terhadap data observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menyingkap bagaimana guru melakukan "negosiasi" antara kekakuan materi teksual dengan fleksibilitas metode pengajaran. Pembahasan distrukturkan ke dalam tiga tema utama: transformasi hibridasi kurikulum, implementasi strategi berbasis keterampilan (*maharah*), serta analisis faktor determinan keberhasilan belajar.

Hibridasi Kurikulum: Integrasi Buku Teks ISMUBA dan *Active Learning*

Temuan fundamental dalam penelitian ini menunjukkan adanya pola adaptasi kurikulum yang unik. Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar secara formal mengacu pada



buku paket kurikulum ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) yang diterbitkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Berdasarkan data wawancara, penggunaan buku ini dimulai sejak tahun ajaran 2025 sebagai upaya standardisasi kompetensi siswa sekolah Muhammadiyah. Namun, data lapangan menyoroti tantangan krusial: ketergantungan eksklusif pada buku teks berpotensi memicu kejemuhan kognitif siswa secara cepat.

Menyikapi hal tersebut, guru tidak memposisikan buku paket sebagai satu-satunya sumber kebenaran pedagogis, melainkan sebagai kerangka acuan yang perlu "dihidupkan". Temuan observasi mencatat bahwa guru menerapkan strategi *Active Learning* (pembelajaran aktif) sebagai penyeimbang. Strategi ini tidak sekadar pelengkap, tetapi menjadi inti dari proses transfer pengetahuan. Guru mengintegrasikan materi statis dalam buku dengan metode dinamis seperti permainan edukatif (*games*), diskusi kelompok, dan kuis interaktif.

Secara analitis, pendekatan ini dapat disebut sebagai "hibridasi pedagogis". Guru menyadari bahwa siswa tingkat SMP berada pada fase peralihan di mana pemikiran abstrak mulai berkembang namun masih membutuhkan stimulasi konkret yang menyenangkan. Strategi guru yang mewajibkan siswa membeli buku paket sendiri memungkinkan siswa untuk langsung menerjemahkan teks dan mencatat kosakata di buku masing-masing. Hal ini, menurut pengakuan guru, memudahkan penguasaan kosakata. Namun, tanpa intervensi *Active Learning*, aktivitas penerjemahan ini hanya akan menjadi beban administratif bagi siswa.

Temuan ini memperdalam teori strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah, yang menekankan pentingnya variasi metode untuk mencapai tujuan pembelajaran. Jika dibandingkan dengan penelitian Widodo Susanto dkk. (2023) yang menyoroti efektivitas "strategi mufradat", temuan di SMP Unismuh menambahkan dimensi baru: bahwa efektivitas strategi mufradat (kosakata) meningkat signifikan ketika dipadukan dengan kepemilikan buku teks pribadi yang dikombinasikan dengan interaksi sosial di kelas. Sinergi antara "teks yang dimiliki siswa" dan "permainan yang dipandu guru" menciptakan rasa kepemilikan (*ownership*) terhadap proses belajar.

Implementasi Strategi Diferensiasi Berbasis Keterampilan (*Maharah*)

Analisis lebih lanjut terhadap proses pembelajaran di kelas VIII memperlihatkan bahwa guru menerapkan strategi yang terdeferensiasi berdasarkan empat keterampilan berbahasa (*maharah*). Observasi "Kegiatan Inti" menunjukkan bahwa guru tidak mengajarkan keempat keterampilan ini secara seragam, melainkan menggunakan pendekatan spesifik untuk masing-masing aspek guna memaksimalkan resensi siswa.

1. Strategi *Mufradat* (Kosakata) Melalui *Drilling* dan *Irama*

Sebelum memasuki materi inti, guru menerapkan rutinitas "setoran hafalan" yang wajib dilakukan siswa. Temuan menarik di sini adalah penggunaan nada atau irama dalam menghafal, serta teknik penunjukan benda langsung (*realia*) di dalam kelas. Interpretasi atas praktik ini menunjukkan pemanfaatan memori auditori dan visual siswa. *Drilling* dengan nada membantu memecah kebukan dan menurunkan filter afektif (kecemasan) siswa, membuat kosakata tersimpan lebih lama dalam memori jangka panjang (*long-term memory*).



2. Strategi *Qira'ah* (Membaca) dan *Kitabah* (Menulis) Melalui Pemodelan

Dalam aspek *Qira'ah*, guru menerapkan teknik pemodelan (*modeling*). Guru membaca teks terlebih dahulu untuk memberikan contoh *makhraj* dan intonasi yang benar, kemudian siswa menirukan (*reading aloud*). Proses ini dilanjutkan dengan penerjemahan kolaboratif. Sementara untuk *Kitabah*, guru menggunakan media LCD untuk menampilkan kaidah *Qawaид* (Nahwu/Sharaf) dan memberikan latihan menyalin (*copying*) serta *imla'* (dikte). Strategi ini secara efektif melatih ketelitian visual dan motorik halus siswa dalam menulis aksara Arab yang memiliki karakteristik kursif berbeda dengan alfabet Latin.

3. Strategi *Istima'* (Menyimak) dan *Kalam* (Berbicara) Berbasis Kontekstual

Untuk keterampilan menyimak dan berbicara, guru memanfaatkan media audio-visual seperti film kartun berbahasa Arab dan lagu-lagu. Temuan ini sangat krusial karena menunjukkan upaya guru menghadirkan "lingkungan bahasa" (*language environment*) yang artifisial namun mendekati nyata di dalam kelas. Siswa diminta mencatat poin penting dari tayangan, yang melatih kemampuan menangkap gagasan utama. Dalam aspek *Kalam*, keberanian siswa didorong melalui tanya jawab spontan dan diskusi.

Rincian implementasi dan respons siswa terhadap strategi ini dirangkum dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Matriks Implementasi Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Keterampilan (*Maharah*)

Keterampilan (<i>Maharah</i>)	Fokus Kegiatan Pembelajaran (Data Observasi)	Mekanisme Strategi	Output/Respon Siswa
<i>Mufradat</i> (Kosakata)	Setoran hafalan rutin; Guru membacakan kosakata, siswa menirukan.	<i>Drilling, Rhythmic Memory, & Realia</i>	Peningkatan retensi memori; Kesiapan mental menerima materi kompleks.
<i>Qira'ah</i> (Membaca)	Pemodelan bacaan oleh guru; Reading aloud bergiliran; Terjemahan bersama.	<i>Modeling & Collaborative Translation</i>	Pemahaman struktur kalimat meningkat; Kesalahan pelafalan terkoreksi instan.
<i>Istima'</i> (Menyimak)	Penayangan film kartun Arab; Lagu edukatif; Pidato pendek.	<i>Audio-Visual Stimulation</i>	Atensi siswa meningkat drastis; Kemampuan menangkap kata kunci membaik.
<i>Kitabah</i> (Menulis)	Penjelasan Qawaيد via LCD; Latihan <i>Imla'</i> (dikte); Menyalin teks.	<i>Visual Learning &</i>	Penulisan kaidah tata bahasa lebih rapi dan akurat.



		<i>Motoric Practice</i>	
Kalam (Berbicara)	Diskusi kelompok; Tanya jawab spontan; Sapaan rutin bahasa Arab.	<i>Communicative Approach</i>	Keberanian berbicara muncul meski dengan struktur sederhana.

Sumber: Diolah dari Hasil Observasi dan Wawancara (2025)

Determinan Keberhasilan: Sinergi Faktor Internal dan Eksternal

Keberhasilan strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Unismuh Makassar tidak terjadi dalam ruang hampa. Analisis data wawancara dan observasi mengungkapkan bahwa prestasi belajar merupakan resultan dari interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal (lingkungan).

1. Faktor Internal: Motivasi dan Kesiapan Kognitif

Data menunjukkan bahwa motivasi intrinsik siswa—minat terhadap pelajaran, kedisiplinan mengerjakan tugas, dan keberanian mempraktikkan bahasa—menjadi fondasi utama. Guru mencatat bahwa siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih resilien terhadap materi yang sulit. Namun, kondisi emosi siswa (*mood*) yang fluktuatif menjadi tantangan tersendiri. Di sinilah strategi guru berperan sebagai katalis; guru melakukan *ice breaking* dan memberikan motivasi teologis (pentingnya Bahasa Arab untuk agama) guna menjaga kestabilan faktor internal ini.

2. Faktor Eksternal: Ekosistem Belajar Kondusif

Salah satu temuan paling signifikan yang membedakan locus penelitian ini dengan sekolah lain adalah peran krusial lingkungan fisik dan program penunjang.

- Kenyamanan Fisik Ruang Kelas:** Observasi lapangan mengonfirmasi bahwa ruang kelas yang dilengkapi pendingin ruangan (AC) memberikan kontribusi nyata terhadap durasi konsentrasi siswa. Dalam pembelajaran bahasa asing yang menuntut fokus kognitif tinggi, kenyamanan termal mencegah kelelahan fisik dan mental dini. Hal ini sejalan dengan teori ergonomi pendidikan yang sering luput dalam penelitian strategi pembelajaran murni.
- Dukungan Media dan Ekstrakurikuler:** Penggunaan media teknologi (video/LCD) dan adanya program ekstrakurikuler Bahasa Arab yang dilaksanakan rutin sepekan sekali (setiap Sabtu) menciptakan *exposure* (paparan) bahasa yang lebih intensif. Program ekstrakurikuler ini berfungsi sebagai wahana penguatan materi yang tidak tuntas dibahas dalam jam reguler.

Interpretasi ini memperkuat pandangan Zikri dkk. (2024) tentang peran teknologi, namun menambahkan variabel "infrastruktur fisik" (AC) sebagai prasyarat efektivitas strategi. Strategi guru yang canggih (seperti *Active Learning*) memerlukan dukungan ekosistem yang memadai agar dapat dieksekusi dengan optimal.



Dinamika Tantangan dan Peran Guru sebagai Fasilitator

Meskipun strategi yang diterapkan terbukti efektif meningkatkan partisipasi dan nilai tugas siswa, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan residu. Heterogenitas karakter siswa—perbedaan kecepatan tangkap dan latar belakang kemampuan dasar—menuntut guru untuk tidak menerapkan pendekatan "satu ukuran untuk semua" (*one size fits all*).

Guru Bahasa Arab di SMP Unismuh merespons tantangan ini dengan fleksibilitas peran. Dalam situasi tertentu, guru bertindak sebagai instruktur otoritatif (saat menjelaskan *Qawa'id*), namun di momen lain beralih peran menjadi fasilitator egaliter (saat diskusi) dan motivator (saat siswa jenuh). Kemampuan guru membaca situasi kelas (*classroom situational awareness*) dan memutuskan kapan harus beralih dari buku teks ke *games*, atau dari materi serius ke *ice breaking*, adalah kompetensi kunci yang ditemukan dalam studi ini.

Temuan ini mengonfirmasi hasil studi Arabiah dkk. (2023) mengenai urgensi variasi strategi untuk mengatasi kebosanan, sekaligus memperluas pemahaman bahwa kompetensi guru abad 21 tidak hanya diukur dari penguasaan materi (*content knowledge*), tetapi juga dari kecerdasan adaptif dalam merespons dinamika psikososial kelas.

Sebagai sintesis, peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Unismuh Makassar adalah hasil dari orkestrasi strategi yang harmonis: kurikulum ISMUBA yang terstandar "dihadirkan" oleh metode *Active Learning*, didukung oleh media multi-sensory, difasilitasi oleh lingkungan fisik yang nyaman, dan diperkuat oleh kompetensi adaptif guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi guru Bahasa Arab di SMP Unismuh Makassar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII tidak bertumpu pada satu metode tunggal, melainkan melalui integrasi pendekatan yang adaptif. Guru berhasil melakukan transformasi dari pembelajaran tekstual murni menjadi pembelajaran aktif (*Active Learning*) dengan tetap menjadikan buku paket ISMUBA sebagai acuan utama.

Strategi kunci yang teridentifikasi meliputi penerapan metode hafalan *mufradat* dengan irama untuk mempermudah retensi memori, penggunaan media audio-visual (kartun dan lagu) untuk menstimulasi keterampilan menyimak (*istima'*), serta permainan edukatif dan diskusi kelompok untuk menurunkan kecemasan siswa dalam berbicara (*kalam*). Keberhasilan implementasi strategi ini tidak terlepas dari dukungan faktor eksternal berupa kenyamanan fisik ruang kelas (fasilitas AC) dan program ekstrakurikuler intensif setiap pekan, yang secara kolektif menciptakan ekosistem belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Al-quran Al-karim

Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus. PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Ade, A., Nawa, L. F., Rajak, R., Ilham, P. A., & Tonra, W. S. (2023). *Strategi Pembelajaran Anak Disleksia Di SDN 44 Kota Ternate*. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 5(1).



- Alhamid, T., & Anufia, B. (2019). Resume: Instrumen pengumpulan data. *Sorong: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN)*.
- Amin, I. U., Idawati, I., & Nawir, M. (2022). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Kemandirian Belajar dan Prestasi Belajar IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6).
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Anwar al-jundi, *Muqoddimaah al- 'ulum wa al mahaahij*. (Kairo: Darul Anshoor, t. th).
- Arabiah, Hasibuddin, Nur Setiawati, *Strategi Guru Dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar*, 2023.
- Arafa, Ilda, and Supriyanto Supriyanto. "Strategi guru dalam pengelolaan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* (2021): 1-9.
- Arifah, A. (2024). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Kedekatan Emosional Pada Siswa di SMPN 13 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Ariyanti, H., & Syarifah, S. (2021). *Strategi pembelajaran bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa arab siswa* kelas VII MTs Nurul Muttaqin Simpang Tiga. *Al-Muarrib Journal of Arabic Education*, 1(1).
- As'ari, D. R. (2015). Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab. Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab, 1(1).
- Asrori, M. (2013). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup strategi pembelajaran. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5(2), 26.
- Baco, Risna. Strategi Penguasaan Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Permainan Edukatif Di Sekolah MIS AL-KHAIRAAT SAKITA. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, tahun 2025.
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-metode dalam pembelajaran keterampilan bahasa Arab reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2).
- Buchari, A. (2018). Peran guru dalam pengelolaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2).
- Buchari, A. (2018). Peran guru dalam pengelolaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2).
- Bustam, B. M. R., & Perawironegoro, D. (2021). *Pendidikan Bahasa Arab: untuk Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam*. UAD PRESS
- Darmawani, E. (2018). *Metode Ekspositori dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Klasikal*. *Jurnal Wahana Konseling*, 1(2).
- Dedi Susanto dkk, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah*, QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 2023, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Defriansyah, Dedi, Dewi Purnama Sari, and Rini Puspitasari. "Motivasi dan Keterlibatan Dalam Lingkungan Belajar Digital: Wawasan Dari Psikologi Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2.3 (2023).
- Djaelani, A. R. (2013). Teknik pengumpulan data dalam penelitian
- Efan, A. (2023). Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada Masa Pandemi Covid 19 Guru Kelas Tinggi di SD 12 Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. (2015). Evaluasi pembelajaran.



- Erwinskyah, A. (2017). Manajemen pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 69-84.
- Fadhallah, R. A. (2021). *Wawancara*. Unj Press.
- Fatmawati, I. (2021). Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 1(1).
- Fatmawati, I. (2021). Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 1(1).
- Feny, W. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca AL-Qur'an Siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa Thn Pelajaran 2022/2023 (Doctoral dissertation, UNDARIS).
- Hariyadi, A., Jailani, S., & el-Widdah, M. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Journal of Educational Research*, 2(1).
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi. *Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Hasibuddin, H., & Setiawati, N. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. *Journal of Gurutta Education*, 2(2).
- Hidayat, M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, dan Dukungan Orang Tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas IX IPS di Man Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1).
- Humam, Muhamad Syafiqul, and Muh Hanif. "Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Keterampilan Kritis Siswa di Era Modern." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 3.1 (2025): 262-281.
- Ilyas, Ilyas. "Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 2.1 (2022).
- Jambak, M., Iswandi, I., & Mirdawati, N. (2024). *Strategi Pembelajaran Afektif dalam Pendidikan: Pendekatan dan Implementasi*. *Jurnal Pavaja: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2).
- Khansa, Hasna Qonita. "Strategi pembelajaran bahasa Arab." *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab* 1.2, tahun (2016).
- Koriati, E. D., Syam, A. R., & Ariyanto, A. (2021). *Upaya Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Dasar Dalam Proses Pembelajaran*. *AL-ASASIYYA: Journal of Basic Education*, 5(2).
- Lidia Susanti, S. P. (2020). Strategi pembelajaran berbasis motivasi. Elex Media Komputindo.
- Lubis, Ali Asrun. "Konsep Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab." *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 1.02 (2015).
- Mardhiah, A., & Julike, M. (2023). Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues. *Intelektualita*, 11(02).
- Mustaghfirin, Ulil Amri, dkk. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter Islami di SMP Islam Nurul Fikri Boarding School Serang Banten." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 2.4, tahun (2024): 48-61.



- Pane, A. (2018). Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 2(1).
- Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif
- Rahmawati, M., Hidayat, N. S., & Azhar, M. (2024). *Model Pembelajaran Project Based Learning Meningkatkan Kemampuan Bicara Bahasa Arab Siswa: Penelitian Eksperimen*. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 5(2).
- Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh minat belajar siswa dan persepsi atas upaya guru dalam memotivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMP di Depok. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Raihani Alfiah, Staretegi Guru dalam Pembelajaran PAI pada masa Pandemi Covid di SMPN 2 Katingan Hilir, 2020.
- Rasam, F., & Sari, A. I. C. (2018). *Peran kreativitas guru dalam penggunaan media belajar dan minat belajar dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMK di Jakarta Selatan*. *Research and Development Journal of Education*, 5(1).
- Rini Dwi Susanti, (*Strategi Guru kelas Dalam Mengatasi kesulitan belajar Akademik Siswa Dalam Pembelajaran di Sekolah dasar*), 2018, 140
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Sathar*, 1(1).
- Salim, M., & Mujtahidah, N. (2020). *Penerapan Kurikulum 2013 Revisi 2018 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa: Studi Multi Situs di SMP Raden Fatah Batu dan MTs. Ihyaul Ulum Dukun Gresik*. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1).
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). *Peran guru dalam mewujudkan pendidikan karakter*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- Sarifah, F., & Nurita, T. (2023). Implementasi model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi siswa. *PENSA: E-Jurnal Pendidikan Sains*, 11(1).
- Sarosa, S. (2021). Analisis data penelitian kualitatif. Pt Kanisius.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of*
- Sufrin Efendi lubis, Orientalis dan Bahasa Arab, 2015.
- Susanto, W. A., Jinan, M., & Muthoifin, M. (2023). *Strategi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas 10 Matrikulasi MA Al Irsyad Tangeran*. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3181-3190.
- Tamaji, S. T. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Filsafat Ilmu. *AlFakkaar*, 1(2),
- Widodo Agus Susanto, Muthohharun Jinan, Muthoifin, Strategi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas 10 Matrikulasi MA Al Irsyad Tangeran. 2023.
- Wiwit Fatimatu Zahroh, Strategi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Arab di MTS NU 01 Kramat Kabupaten Tegal. 2022.